

BAB III

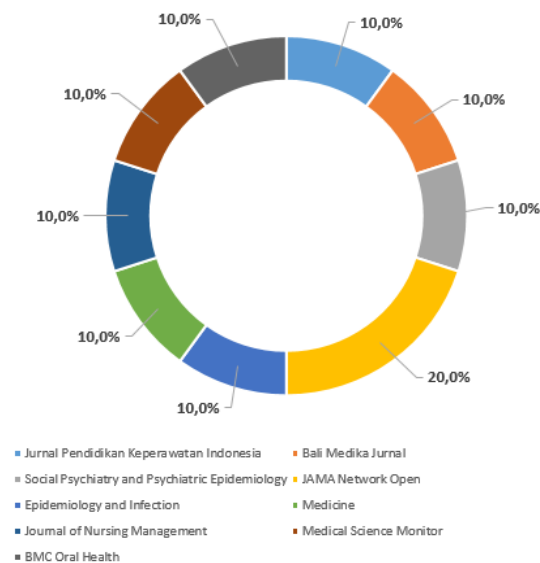
HASIL

A. Karakteristik Artikel

Karakteristik artikel dipaparkan berdasarkan hasil dari 10 artikel yang dilakukan *review*. Berikut ini hasil telaah dari 10 artikel yang di *review* berdasarkan karakteristik artikel.

1. Identitas Artikel

Identitas artikel yang di *review* dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan nama jurnal.

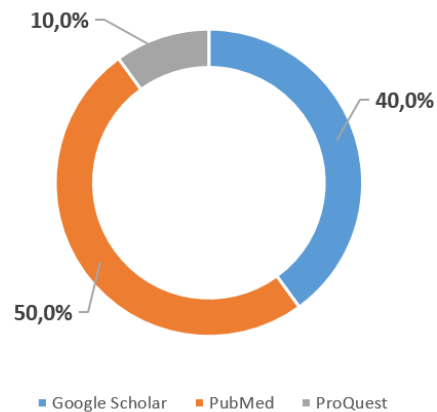


Gambar 3.1 Grafik Identitas Artikel Berdasarkan Nama Jurnal

Berdasarkan gambar 3.1, menunjukkan jurnal yang di *review* sebagian besar adalah *JAMA Network Open* (20,0%), lebih banyak dari pada jurnal lainnya yaitu *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia* (10,0%), *Bali Medika Jurnal* (10,0%), *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology* (10,0%), *Epidemiology and Infection* (10,0%), *Medicine* (10,0%), *Journal of Nursing Management* (10,0%), *BMC Oral Health* (10,0%), dan *Medical Science Monitor* (10,0%).

of *Nursing Management* (10,0%), *Medical Science Monitor* (10,0%) dan *BMC Oral Health* (10,0%).

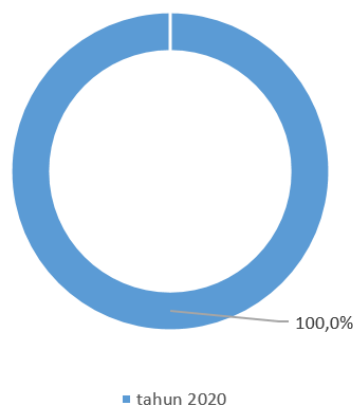
Identitas artikel yang di *review* dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan institusi penerbit jurnal.



Gambar 3.2 Grafik Identitas Artikel Berdasarkan Institusi Penerbit Jurnal

Berdasarkan gambar 3.2, menunjukkan jurnal yang di *review* sebagian besar diterbitkan oleh *PubMed* (50,0%), lebih banyak dari pada *Google Scholar* (40,0%), dan *ProQuest* (10,0%).

Identitas artikel yang di *review* dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan tahun terbit.

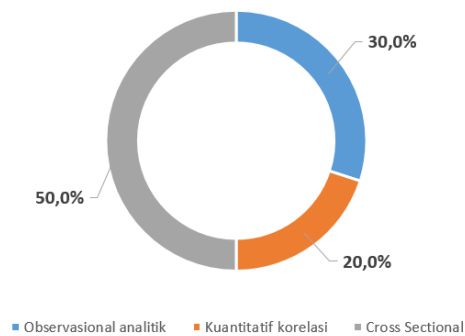


Gambar 3.3 Grafik Identitas Artikel Berdasarkan Tahun Penerbit Jurnal

Berdasarkan gambar 3.3, menunjukkan jurnal yang di *review* semuanya diterbitkan pada tahun 2020 (100,0%).

2. Metode Penelitian

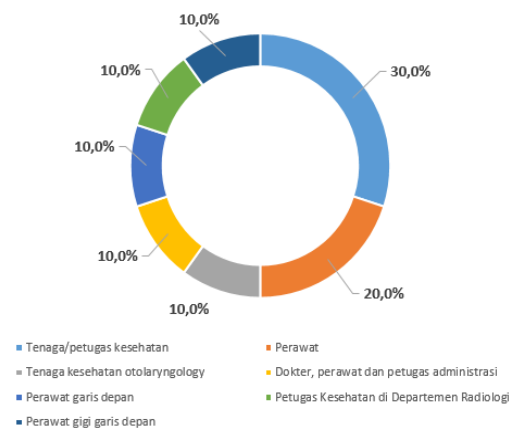
Metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan desain.



Gambar 3.4 Grafik Metode Penelitian Jurnal Berdasarkan Desain

Gambar 3.4 menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan desain sebagian besar *crosssectional* (50,0%) lebih banyak dari pada observasional analitik (30,0%) dan kuantitatif korelasi (20,0%).

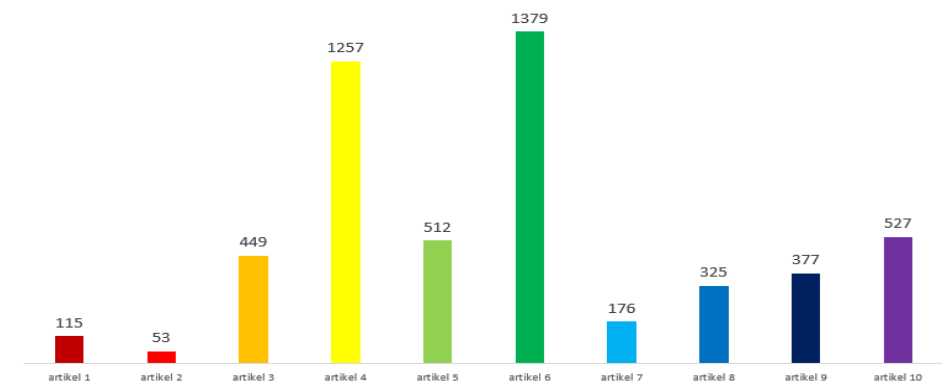
Metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan populasi.



Gambar 3.5 Grafik Metode Penelitian Jurnal Berdasarkan Populasi

Gambar 3.5 menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan populasi sebagian besar tenaga/petugas kesehatan (30,0%), lebih banyak dari pada perawat (20,0%), tenaga kesehatan otolaryngology (10,0%), dokter, perawat dan petugas administrasi (10,0%), perawat garis depan (10,0%), petugas kesehatan di departemen radiologi (10,0%) dan perawat gigi garis depan (10,0%).

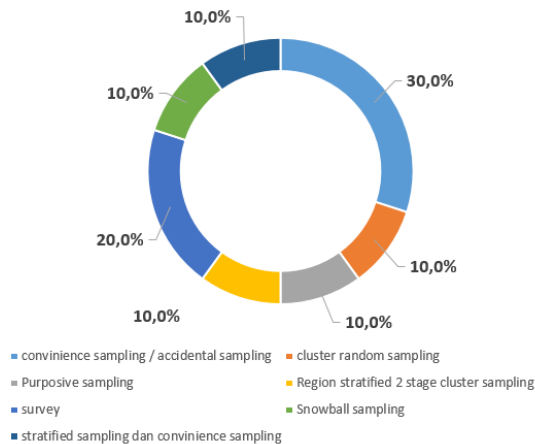
Metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan jumlah sampel.



Gambar 3.6 Grafik Metode Penelitian Jurnal Berdasarkan Jumlah Sampel

Gambar 3.6. menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan jumlah sampel paling banyak 1379 responden (Rossi et al., 2020), dan paling sedikit 53 responden (Suhamdani, *et.al*, 2020).

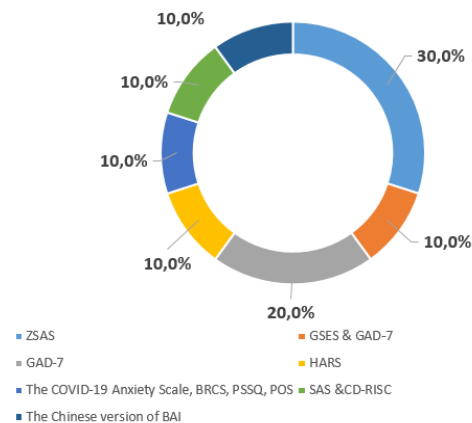
Metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan teknik sampling.



Gambar 3.7 Grafik Metode Penelitian Jurnal Berdasarkan Teknik Sampling

Gambar 3.7 menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan teknik sampling sebagian besar *convenience sampling* atau *accidental sampling* (30,0%), dan *survey* (20,0%), lebih banyak dari pada *cluster random sampling* (10,0%), *purposive sampling* (10,0%), *region stratified 2 stage cluster sampling* (10,0%), *snowball sampling* (10,0%) dan *stratified sampling dan convenience sampling* (10,0%).

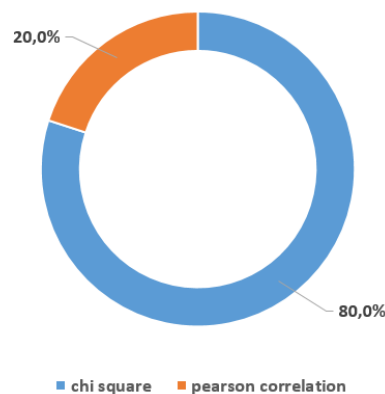
Metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan kuesioner.



Gambar 3.8 Grafik Metode Penelitian Jurnal Berdasarkan Kuesioner

Gambar 3.8 menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan kuesioner sebagian besar menggunakan *Zung-Self Anxiety Rating Scale* (ZSAS) (30,0%), lebih banyak dari pada *Generalized Anxiety Disorder Scale* (GAD-7) (20,0%), GSES & GAD-7 (10,0%), HARS (10,0%), The COVID-19 Anxiety Scale, BRCS, PSSQ, POS (10,0%), SAS & CD-RISC (10,0%) dan The Chinese version of BAI (10,0%).

Metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan analisis data bivariat.

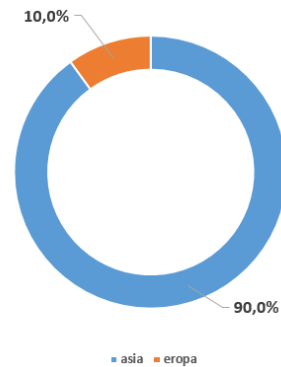


Gambar 3.9 Grafik Metode Penelitian Jurnal Berdasarkan Analisis Bivariat

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan analisis bivariat menggunakan *chi square* (80,0%) lebih banyak dari pada yang menggunakan *pearson correlation* (10,0%).

B. Site Study (benua, negara, propinsi, kabupaten/kota)

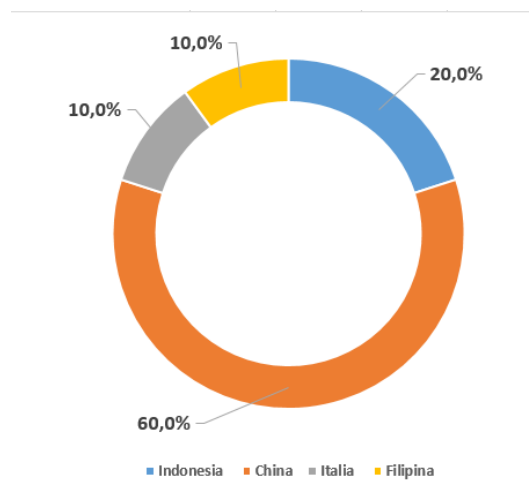
Site study artikel yang di *review* dalam penelitian ini menunjukkan tempat pelaksanaan penelitian yang digambarkan berdasarkan benua.



Gambar 3.10 Grafik *Site Study* Penelitian Jurnal Berdasarkan Benua

Gambar diatas menunjukkan *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan benua tempat pelaksanaan penelitian sebagian besar dilakukan di Asia (90,0%), lebih banyak dari pada di Eropa (10,0%).

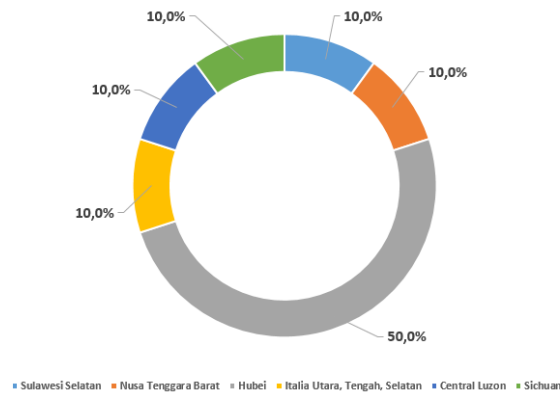
Site study artikel yang di *review* dalam penelitian ini menunjukkan tempat pelaksanaan penelitian yang digambarkan berdasarkan negara.



Gambar 3.11 Grafik *Site Study* Penelitian Jurnal Berdasarkan Negara

Gambar diatas menunjukkan *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan negara tempat pelaksanaan penelitian sebagian besar dilakukan di China (60,0%), lebih banyak dari pada di Indonesia (20,0%), Italia (10,0%), dan Filipina (10,0%).

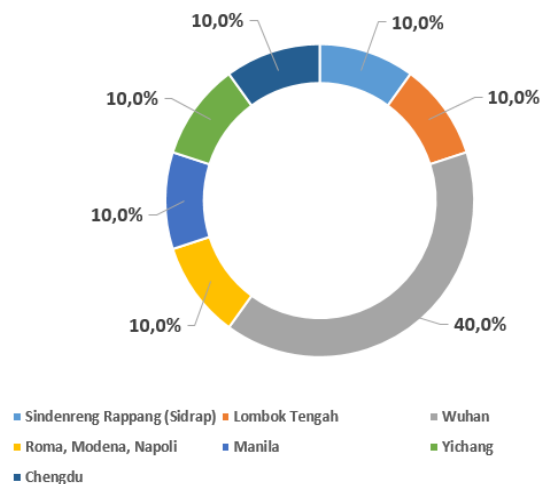
Site study artikel yang di *review* dalam penelitian ini menunjukkan tempat pelaksanaan penelitian yang digambarkan berdasarkan provinsi



Gambar 3.12 Grafik *Site Study* Penelitian Jurnal Berdasarkan Provinsi

Gambar diatas menunjukkan *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan provinsi tempat pelaksanaan penelitian sebagian besar dilakukan di Hubei (50,0%), lebih banyak dari pada di Sulawesi Selatan (10,0%), NTB (10,0%), Italia Utara, Tengah dan Selatan (10,0%), Central Luzon (10,0%), dan Sichuan(10,0%).

Site study artikel yang di *review* dalam penelitian ini menunjukkan tempat pelaksanaan penelitian yang digambarkan berdasarkan kota.



Gambar 3.13 Grafik *Site Study* Penelitian Jurnal Berdasarkan Kota

Gambar 3.13 menunjukkan *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan kota tempat pelaksanaan penelitian sebagian besar dilakukan di Wuhan (40,0%), lebih banyak dari pada di Lombok Tengah (10,0%), Sindereng Rapang (10,0%), Roma, Modena dan Napoli (10,0%), Manila (10,0%), Yichang (10,0%) dan Chengdu (10,0%).

C. Gambaran Penyebab Kecemasan yang Dialami Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit pada Masa Pandemi COVID-19

Hasil artikel *review* menunjukkan faktor penyebab kecemasan yang dialami tenaga kesehatan di rumah sakit pada masa pandemi COVID-19 paling banyak adalah faktor sosial.

1. Faktor biologis penyebab kecemasan yang dialami tenaga kesehatan di rumah sakit pada masa pandemi COVID-19.

Hasil artikel *review* menunjukkan faktor biologis penyebab kecemasan yang dialami tenaga kesehatan di rumah sakit pada masa pandemi COVID-19 adalah usia, status keluarga, jenis kelamin, status perkawinan, ketahanan pribadi, tanda dan gejala yang dicurigai.

2. Faktor psikologis penyebab kecemasan yang dialami tenaga kesehatan di rumah sakit pada masa pandemi COVID-19.

Hasil artikel *review* menunjukkan faktor psikologis penyebab kecemasan yang dialami tenaga kesehatan di rumah sakit pada masa pandemi COVID-19 adalah kejujuran pasien, efikasi diri, frekuensi dugaan

terinfeksi, frekuensi dugaan keluarga terinfeksi, frekuensi dugaan kolega terinfeksi, kerentanan terhadap emosi, konflik dengan kolega/pasien.

3. Faktor sosial penyebab kecemasan yang dialami tenaga kesehatan di rumah sakit pada masa pandemi COVID-19.

Hasil artikel *review* menunjukkan faktor sosial penyebab kecemasan yang dialami tenaga kesehatan di rumah sakit pada masa pandemi COVID-19 adalah ketersediaan APD, pengetahuan, jenis profesi tenaga kerja, status kerja tenaga kesehatan, jenis rumah sakit, posisi di tempat kerja (*frontline*), kontak langsung dengan pasien, posisi rumah sakit, jenis pasien yang dirawat, posisi di tempat kerja, masa kerja, waktu/lama jam kerja, dukungan sosial, dukungan organisasi (rumah sakit), posisi di tempat kerja, perilaku oragn di sekitar.